

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan pada tahun 2020 terdapat 287.000 wanita yang meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Penyebab utama kematian ibu yaitu sekitar 23% perdarahan, 11% infeksi *post partum*, 9% masalah kesehatan selama kehamilan, dan 4% kehamilan yang tidak diinginkan (WHO, 2020).

Profil Kesehatan Indonesia menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) menurut provinsi tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia. Pada tahun 2019 di Indonesia penyebab kematian ibu adalah perdarahan 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.066 kasus, dan infeksi 207 kasus (Kemkes RI, 2020).

Profil Kesehatan Jawa Barat menunjukkan AKI pada tahun 2021 terdapat 1206 kasus atau 147,43 per 100.000 KH, meningkat 461 kasus dibandingkan Tahun 2020 yaitu 746 kasus. Penyebab kematian ibu pada tahun 2021 didominasi oleh 19.32% perdarahan, 17.41% hipertensi dalam kehamilan, 6.30% jantung, 2.40% infeksi, 1.08% gangguan metabolic, 0.91% gangguan sistem peredaran darah, 0.17% abortus dan 13.43% penyebab lainnya (Dinkes Jabar, 2022).

Seorang ibu yang berada dalam masa *post partum* rentan mengalami infeksi, faktor penyebab terjadinya infeksi *post partum* yaitu akibat perawatan *post partum* yang kurang maksimal, *hygiene* yang kurang baik, daya tahan tubuh yang rendah,

kurangnya dukungan keluarga dalam merawat ibu *post partum* dan kurangnya gizi/mal nutrisi. Faktor penyebab utama terjadinya infeksi *post partum* dikarenakan adanya perlukaan pada perineum (Ramdhiany dkk., 2022).

Luka perineum adalah robekan pada jalan lahir baik karena ruptur maupun karena episiotomi pada waktu melahirkan. Luka yang dirawat dengan tidak baik dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena *lochea* dan lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan infeksi pada luka perineum (Zubaidah dkk., 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum yaitu pengetahuan dan kemampuan ibu dalam perawatan luka perineum. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nina, Lia dan Ratna pada tahun 2022, perawatan luka perineum pada ibu *post partum* didapatkan lebih dari separuh 58,50% kurang baik di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi II Kabupaten Pekalongan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu *post partum* mengenai perawatan luka/ *vulva hygiene*, sehingga akan berdampak pada lambannya penyembuhan luka dan berisiko terjadinya infeksi perineum (Zuhana dkk., 2022).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yati Nurhayati pada tahun 2020, berdasarkan hasil Uji Fisher's Exact Test, didapatkan nilai *P Value* adalah 0,001, sedangkan nilai α adalah 0,05. Dikarenakan nilai *P Value* $< \alpha$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya ada hubungan pengetahuan ibu nifas tentang *vulva hygiene* dengan tingkat kesembuhan luka perineum pada ibu di RB Ibu Bertha Kota Pasuruan. Apabila ibu mempunyai pengetahuan yang baik tentang *vulva hygiene* maka hal tersebut akan mempengaruhi tingkat kesembuhan luka ibu, proses

penyembuhan luka akan lebih cepat dan dapat terhindar dari infeksi perineum (Nurhayati, 2020).

Perawat berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan kepada ibu *post partum* untuk mencegah terjadinya infeksi, penatalaksanaan yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan tindakan perawatan luka perineum/*vulva hygiene* dengan baik dan benar, serta memberikan *health promotion* mengenai perawatan perineum. Kemudian perawat juga melakukan pemantauan tanda-tanda vital serta tanda dan gejala infeksi. Perawat dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal baik secara komprehensif, berkesinambungan, teliti dan penuh kesabaran.

Profil Kesehatan Kota Bandung menunjukkan pada tahun 2020 tercatat 40.914 Ibu bersalin salah satunya pada fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Cinambo tercatat 421 Ibu bersalin. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung terletak di Kecamatan Cinambo, Kota Bandung, Jawa Barat, merupakan Rumah Sakit tipe B yang menyediakan pelayanan maternal dan neonatal (Dinkes Kota Bandung, 2020)

Berdasarkan hasil pengamatan data rekam medis pasien di Ruang Tulip RSUD Kota Bandung yang telah dilakukan oleh Penulis pada tanggal 10 April 2023, didapatkan hasil persalinan spontan di Ruang Tulip pada bulan Januari 2023 terdapat 50 pasien dari 67 total persalinan, pada bulan Februari 2023 terdapat 35 pasien dari 59 total persalinan dan pada bulan Maret 2023 terdapat 46 pasien dari 64 total persalinan, maka jumlah persalinan spontan pada 3 bulan terakhir yaitu sebanyak 139 pasien dari 210 total persalinan yang artinya terdapat 66,2% lebih

banyak pasien dengan persalinan spontan dibandingkan dengan banyaknya pasien persalinan *sectio caesarea* sebesar 33,8%. Setelah proses persalinan, pasien yang berada di Ruang Tulip (VK) nantinya akan ditransfer ke Ruang Aster (Nifas).

Berdasarkan latar belakang dan informasi yang didapatkan, maka Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus “Asuhan Keperawatan Ny.“N” P1A0 Dengan Risiko Infeksi Luka Perineum Pada Ibu *Post Partum* Spontan di Ruang Aster Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang dapat dirumuskan dalam studi kasus ini adalah “Bagaimanakah gambaran Asuhan Keperawatan Ny.“N” P1A0 Dengan Risiko Infeksi Luka Perineum Pada Ibu *Post Partum* Spontan di Ruang Aster RSUD Kota Bandung Tahun 2023?”

1.3 Tujuan Studi Kasus

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Keperawatan Ny.“N” P1A0 Dengan Risiko Infeksi Luka Perineum Pada Ibu *Post Partum* Spontan di Ruang Aster RSUD Kota Bandung Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

Melaksanakan asuhan keperawatan dengan bentuk laporan dokumentasi yang meliputi diantaranya :

- a. Melaksanakan pengkajian keperawatan pada Ny.“N” P1A0 Dengan Risiko Infeksi Luka Perineum Pada Ibu *Post Partum* Spontan di Ruang Aster RSUD Bandung Tahun 2023.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny.“N” P1A0 Dengan Risiko Infeksi Luka Perineum Pada Ibu *Post Partum* Spontan di Ruang Aster RSUD Kota Bandung Tahun 2023.
- c. Membuat intervensi keperawatan pada Ny.“N” P1A0 Dengan Risiko Infeksi Luka Perineum Pada Ibu *Post Partum* Spontan di RSUD Kota Bandung Tahun 2023.
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada Ny.“N” P1A0 Dengan Risiko Infeksi Luka Perineum Pada Ibu *Post Partum* Spontan di Ruang Aster RSUD Kota Bandung Tahun 2023.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada Ny.“N” P1A0 Dengan Risiko Infeksi Luka Perineum Pada Ibu *Post Partum* Spontan di Ruang Aster RSUD Kota Bandung Tahun 2023.

1.4 Manfaat Studi Kasus

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari laporan studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan atau referensi dalam menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pasien dengan risiko infeksi luka perineum pada ibu *post partum* spontan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari laporan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pasien dengan risiko infeksi luka perineum pada ibu *post partum* spontan